

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia menjalankan dan mempertahankan hidupnya cenderung menjaga kesehatannya dari berbagai penyakit. Oleh sebab itu manusia mencari upaya untuk menjaga kesehatannya selalu, karena kesehatan merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia. (WHO 2008) Sehat adalah keadaan sejahtera fisik, mental, dan sosial, bukan hanya bebas dari penyakit atau kelemahan. Ini termasuk kesejahteraan umum, termasuk keseimbangan tubuh, ketenangan dan interaksi sosial yang positif. (WHO 2008) Sehat adalah keadaan sejahtera fisik, mental, dan sosial, bukan hanya bebas dari penyakit atau kelemahan. Ini termasuk kesejahteraan umum, termasuk keseimbangan tubuh, ketenangan dan interaksi sosial yang positif. (Delwien, 2018)

Terdapat beberapa cara untuk menjaga kesehatan diantaranya: Luangkan waktu untuk istirahat dan relaksasi serta temukan cara untuk mengelola stres seperti meditasi, olahraga, atau hobi yang menyenangkan, Pertahankan komunikasi yang baik dengan orang-orang di sekitar kita dan carilah dukungan bila diperlukan, Tidur yang cukup (Tidur yang cukup penting untuk pemulihan fisik dan mental serta menjaga sistem kekebalan tubuh yang kuat), Hindari juga penggunaan obat-obatan terlarang dan pemeriksaan kesehatan secara teratur seperti lakukan pemeriksaan kesehatan rutin, seperti pemeriksaan fisik dan tes laboratorium, sesuai anjuran dokter. Hal ini membantu mendeteksi masalah kesehatan sejak dini dan memungkinkan pengobatan yang lebih efektif, Hindari bekerja terlalu banyak atau

terlalu lama tanpa istirahat yang cukup, dan menjaga lingkungan hidup yang bersih dan sehat. Ini membantu mencegah penyebaran penyakit (Syamsul Bachri, 2021).

Tetapi kalau orang terkena penyakit, maka orang berusaha mencari obat untuk penyakit tersebut. (Thomas Timmreck 2004), Penyakit adalah keadaan dimana terdapat gangguan terhadap bentuk dan fungsi tubuh sehingga berada dalam keadaan tidak normal. Penyakit bisa disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk infeksi, genetika, gaya hidup tidak sehat, paparan lingkungan yang merugikan. Beberapa contoh penyakit meliputi flu, diabetes, hipertensi, kanker, stroke, dan penyakit jantung. Penanganan penyakit bisa meliputi pengobatan medis, perubahan gaya hidup, terapi fisik atau psikologis, dan pencegahan melalui vaksinasi atau langkah-langkah lainnya, Sistem perawatan kesehatan baik modern maupun tradisional, menentukan dan mempengaruhi penggunaan pengobatan.

Seiring berkembangnya dunia kedokteran berbagai bentuk pengobatan, baik medis maupun non medis tentu disesuaikan dengan kemampuan seseorang dalam menguasai teknik penyembuhan menjadikan suatu bentuk pengetahuan yang didapat oleh manusia dengan mempelajari berdasarkan pengalaman rasa sakit yang ingin disembuhkan. Pengobatan dilakukan oleh seseorang yang ahli dalam menangani penyakit tersebut seperti halnya dengan pengobatan yang dilakukan dengan cara non medis atau berbau dengan tradisional. Ramuan tradisional ini dapat diketahui masyarakat dari daerah tempat mereka tinggal.

Ramuan tradisional tersebut dapat berupa ramuan-ramuan tradisional yang dipakai untuk mengobati suatu penyakit. Pengobatan tradisional biasanya menggunakan bahan-bahan alami seperti tumbuhan, rempah-rempah dan bahan

organik lainnya tergantung pada jenis obat yang dibuat prosesnya termasuk penggilingan, pencampuran, dan perendaman.

Istimewanya ramuan tradisional yang dirasakan langsung di masyarakat adalah mudah diperoleh dan bahan bakunya ditanam di pekarangan rumah dan dibuat di rumah. Sama seperti berburu dan meramu, berburu menawarkan kesempatan untuk terhubung dengan alam dan merasakan kedekatan dengan lingkungan sekitar, sedangkan meramu menawarkan kesempatan untuk menemukan berbagai tanaman bermanfaat dan bahan baku alami sehingga hampir setiap orang menggunakan ramuan tradisional untuk penyembuhan penyakit atau kelainan yang terjadi pada tubuh selama siklus hidupnya baik pada masa bayi, pada masa anak-anak, maupun pada masa dewasa.

Pemanfaatan ramuan tradisional masih meluas di masyarakat, karena manfaatnya dapat dilihat langsung secara turun temurun, walaupun cara kerjanya secara ilmiah masih belum banyak diketahui. Ramuan tradisional tersebut dibuat oleh masyarakat yang memiliki keahlian dalam pembuatan ramuan tradisional tersebut. Umumnya pengetahuan lokal tentang ramuan tradisional diperoleh secara turun temurun oleh karena itu generasi muda kurang mempelajari pengetahuan lokal dari nenek moyang sehingga banyak generasi muda yang tidak menguasai ramuan tradisional saat ini. Untuk sekarang ini anak muda masih sedikit yang ingin membuat ramuan tradisional tersebut karena menurut mereka membuat ramuan tersebut sangatlah membosankan karena membutuhkan waktu yang cukup lama, sehingga sekarang ini lebih banyak orangtua yang tertarik untuk membuat ramuan tradisional. Selain itu, generasi muda sering kali terpengaruh dengan budaya asing

sehingga produk modern pun diikuti. Obat-obatan modern lebih mudah diakses dibandingkan ramuan tradisional karena tersedia di apotek. Kurangnya pengetahuan karena pendidikan lebih berfokus pada ilmu pengetahuan modern, generasi muda seringkali tidak mempelajari atau memahami kegunaan tanaman obat tradisional.

Meskipun demikian masih terdapat beberapa kaum muda yang suka memakai ramuan-ramuan tradisional tersebut. Kaum muda yang memakai ramuan-ramuan tradisional tersebut merupakan kaum muda yang memang sehari-harinya menggunakan ramuan tradisional tersebut sehingga sudah terbiasa memakai dan mencium aroma ramuan tradisional tersebut. Selain itu, generasi muda mungkin tertarik menggunakan ramuan tradisional karena mereka ingin menjelajahi warisan budaya mereka, menginginkan pengobatan alami dengan efek samping minimal, memiliki akses mudah ke informasi tentang ramuan tradisional, peduli pada gaya hidup sehat, percaya pada efektivitas beberapa ramuan tradisional, dan menemukan ramuan tradisional lebih terjangkau dibandingkan dengan obat-obatan modern.

Oleh sebab itu, orangtualah yang lebih banyak membuat ramuan-ramuan tradisional tersebut. Orangtua juga lebih banyak memakai ramuan-ramuan tradisional tersebut beda halnya dengan kaum muda yang jarang memakai ramuan tersebut. Terdapat beberapa alasan mengapa kaum muda tidak terlalu suka untuk memakai ramuan-ramuan tradisional tersebut, diantaranya mereka tidak suka aroma ramuan tersebut, terasa lengket di tubuh jika di balurkan ke tubuh dan lain sebagainya.

Pembuatan ramuan tradisional sekarang ini tidak mengacu pada tradisi awal lagi, yang mana tradisi awal ini biasanya mengacu pada ritual-ritual atau mantra-mantra yang digunakan untuk proses pembuatan ramuan tradisional ini. sekarang ini proses pembuatannya hanya mengandalkan bahan-bahan yang dipakai untuk membuat ramuan tersebut. Bahan-bahan yang alami seperti serai, pala, kencur dan lain sebagainya. Bahan-bahan tersebut juga di dapat dari lahan sendiri atau sering disebut Ladang ataupun dibeli dipasar. Ramuan tradisional tersebut terdiri dari berbagai macam, seperti minyak karo, param, obat sakit gigi, obat batuk (ramuan yang dikombinasi tapi tidak siap saji). Terdapat beberapa cara yang berbeda untuk menggunakan ramuan tersebut. Ada yang dioleskan dan ada juga yang diminum.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti ingin mencari tau tentang transmisi budaya atau penyebaran lokal pembuatan ramuan tradisional di Desa Ujung Labuhan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah penelitian ini, yaitu:

- a. Apa saja jenis ramuan tradisional di Desa Ujung Labuhan Kecamatan Namorambe?
- b. Bagaimana strategi dalam mentransmisikan ramuan tradisonal di Desa Ujung Labuhan Kecamatan Namorambe?
- c. Apa saja kendala dalam yang mentransmisikan ramuan tradisonal di Desa Ujung Labuhan Kecamatan Namorambe?

1.3 Tujuan

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini, yaitu:

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis jenis ramuan tradisional di Desa Ujung Labuhan Kecamatan Namorambe
- b. Untuk menganalisis strategi dalam mentransmisikan ramuan tradisional di Desa Ujung Labuhan Kecamatan Namorambe
- c. Untuk menganalisis kendala dalam yang mentransmisikan ramuan tradisional di Desa Ujung Labuhan Kecamatan Namorambe

1.4 Manfaat

Manfaat penelitian ini dapat dilihat melalui manfaat teoritis dan praktis, yaitu:

- 1 Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan menambah wawasan mengenai pembuatan obat tradisional kepada semua orang yang membaca penelitian ini serta dapat menjadi bahan rujukan yang ingin mengkaji tema yang sama.
- 2 Manfaat Praktik
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai pembuatan obat tradisional
 - b. Hasil penelitian dapat dimanfaatkan oleh dosen-dosen yang tertarik untuk melakukan penelitian dengan topik pembuatan obat tradisional.